



**ESTIMASI POPULASI TOKEK RUMAH (*Gecko gekko*) DI WILAYAH
ADMINISTRASI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA (MBD) &
KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR (KKT)**



**Oleh:
TEAM HERPETOLOGI
UNIVERSITAS PATTIMURA – BKSDA MALUKU**

**BKSDA MALUKU – SKIKH BRIN
PERIODE SURVEI
OKTOBER – NOVEMBER 2022**

PENDAHULUAN

Populasi tokek rumah belum banyak diketahui di wilayah persebarannya termasuk di Kepulauan Lemola (Leti, Moa, Lakor) kabupaten Maluku Barat Daya dan Kepulauan Tanimbar Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Untuk mengetahui populasi tokek rumah secara pasti, sangat perlu dilakukan survei lapangan mengenai kondisi pemanfaatan tokek rumah ini dan dampaknya terutama ketersediaan populasi di alam. Distribusi tokek rumah sangat luas, yaitu antara 0-1200 meter dari permukaan laut (McKay 2006 *dalam* Kurniati, 2019). Habitat tokek rumah, yaitu hutan sekunder, hutan dataran rendah, perkebunan dan perumahan pemukiman manusia (Kurniati et al. 2001).

Kegiatan survei tokek rumah di kepulauan Lemola, dilaksanakan sejak tanggal 27 September sampai dengan 01 Oktober 2022, sedangkan untuk kepulauan Tanimbar dilaksanakan sejak tanggal 4 Oktober sampai dengan 8 Oktober 2022. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah wawancara dan observasi secara langsung di wilayah pemukiman penduduk dengan mengikuti panduan yang disusun oleh Kurniati (2020).

Cara Kerja :

1. Melakukan wawancara secara langsung dan menentukan lokasi survei yang mungkin ditempati oleh tokek rumah pada siang hari
2. Melakukan pengamatan malam hari secara langsung di tempat-tempat yang potensial akan keberadaan tokek rumah, serta mengecek keberadaan tokek rumah hasil wawancara kepada warga
3. Mencatat jumlah individu tokek rumah, ukuran tubuh dan substrat sebagai tambahan data keberadaan tokek rumah
4. Menandai titik-titik perjumpaan tokek rumah di dalam aplikasi avensa sebagai penanda lokasi koordinat keberadaan tokek rumah yang ada
5. Setiap individu yang dijumpai sebisa mungkin di foto yang kemudian di upload ke dalam aplikasi *inaturalist* sebagai bukti nyata keberadaan tokek rumah yang dijumpai
6. Menghitung jumlah temuan tokek rumah yang berada di rumah serta jumlah rumah yang dilakukan pengamatan
7. Menentukan luasan area pengamatan menggunakan Google Earth
8. Menentukan luasan area administrasi melalui portal pemerintah ataupun BPS
9. Menentukan luasan area yang bukan merupakan habitat dari tokek rumah

10. Dilakukan penghitungan estimasi populasi tokek rumah menggunakan rumus :

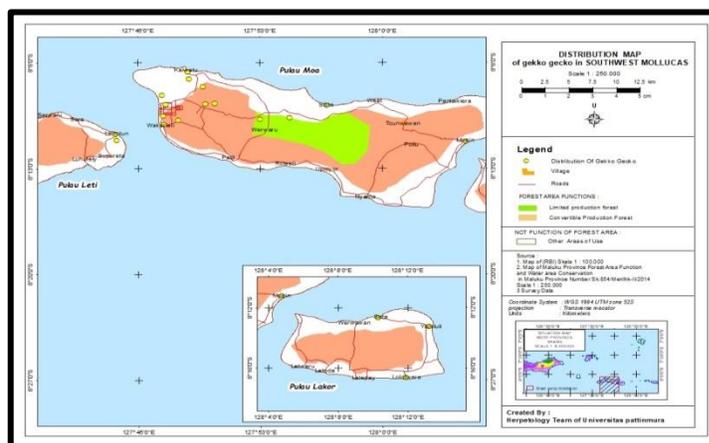
Estimasi individu tokek = $A \times B$, dimana:

A : Merupakan kepadatan populasi tokek hasil wawancara/ observasi yang diperoleh dengan membagi jumlah individu tokek hasil wawancara/ observasi dengan luas area observasi.

B : Merupakan luas area yang akan dievaluasi yang diperoleh dengan menentukan luas total area potensi habitat tokek rumah. Nilai tersebut diperoleh dari luas total Kabupaten/ Kota dikurangi luas total area yang tidak berpotensi sebagai habitat tokek.

I. KEPULAUAN LETI, MOA, LAKOR

Survei tokek rumah yang dilakukan di kepulauan lemola yang terdiri dari tiga pulau yaitu pulau leti, pulau moa dan pulau lakor (Gambar 1) yang mempunya luas wilayah dataran 56.443 ha. Secara administratif wilayah, kepulauan lemola termasuk dalam wilayah kabupaten Maluku barat daya. Iklim di kepulauan lemola adalah iklim tropis basah kering dan tingkat kelembapan rata-rata adalah 70% hingga 80% tiap tahunnya. Suhu rata-rata berkisar antara 26,4°C sampai dengan 29,7°C. Jumlah curah hujan tertinggi tercatat 413,6 mm³ dan hari curah hujan sebanyak 189 hari. Terdapat 13 lokasi survei tokek pada ketiga pulau tersebut yang terdiri dari 11 lokasi survei di pulau moa, 1 lokasi di pulau leti dan 1 lokasi di pulau lakor dengan penyebaran survei yang ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini. Tim survei dibagi menjadi 2 kelompok yang bekerja selama 5 hari.



Gambar 1. Lokasi Survei Tokek di Pulau Leti, Pulau Moa dan Pulau Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya

1.1. Lokasi Pulau MOA

Secara geografis pulau moa terletak pada koordinat $8^{\circ}10'35.6''S$ $127^{\circ}56'07.3''E$ dengan luas pulau sebesar 36.188 ha. Survei tokek rumah di pulau moa dilakukan di 11 lokasi yang terdiri dari 8 lokasi berada di kota tiakur, meliputi daerah babar, perkantoran kodim, daerah permukiman sekitar PLN tiakur, hotel *beach Inn* tiakur, penginapan scorpion dan daerah wakarleli. Tiga desa lain yang menjadi lokasi survei adalah desa kaiwatu, desa siota, dan desa moain.

A. Lokasi Daerah Kodim



Gambar 1A. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gekko* di daerah Tiakur, (A) Kodim, (B) Perkantoran PLN Tiakur dan sekitarnya.

Lokasi survei tokek di hari pertama (27 September 2022), dilakukan di perkantoran Kodim tiakur (Gambar 1A) yang terletak pada koordinat S $-8^{\circ}9'44.27''$ E $127^{\circ}48'19.60''$ dengan Mdpl 15. Luas lokasi survei tersebut sebesar 2,58 ha ($180m \times 23,9m = 2581,2 m^2$) dan waktu survei yang dilakukan pagi hari pada pukul 10.02 WIT dengan kondisi cuaca yang cerah, kisaran suhu sekitar $29^{\circ}C$ dan jumlah gedung yang diobservasi sebanyak 4 gedung. Lokasi pengamatan merupakan perkantoran yang cukup jauh dari area permukiman, namun dekat dengan jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan di sekitar area kodim yaitu pertanian lahan kering bercampur dengan semak. Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh tokek rumah pada lokasi tersebut seperti yang ditunjukkan pada gambar 1B dibawah ini



Gambar 1B. Tokek Rumah di Lokasi Kodim Tiakur

B. Lokasi Daerah Babar 1, Babar 2, Permukiman Sekitar Penginapan Scorpion, Kompleks Perumahan RSUD, Permukiman Sekitar PLN

Pada hari kedua (28 September 2022) dilakukan survei di 5 lokasi kota tiakur yang terdiri dari daerah babar, permukiman sekitar penginapan scorpion tiakur, kompleks perumahan di sekitar RSUD tiakur dan kompleks perumahan di sekitar PLN tiakur.



Gambar 2. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gekko* di daerah babar Tiakur. Sumber: *Google Earth Pro*

• Daerah Babar 1 dan Babar 2

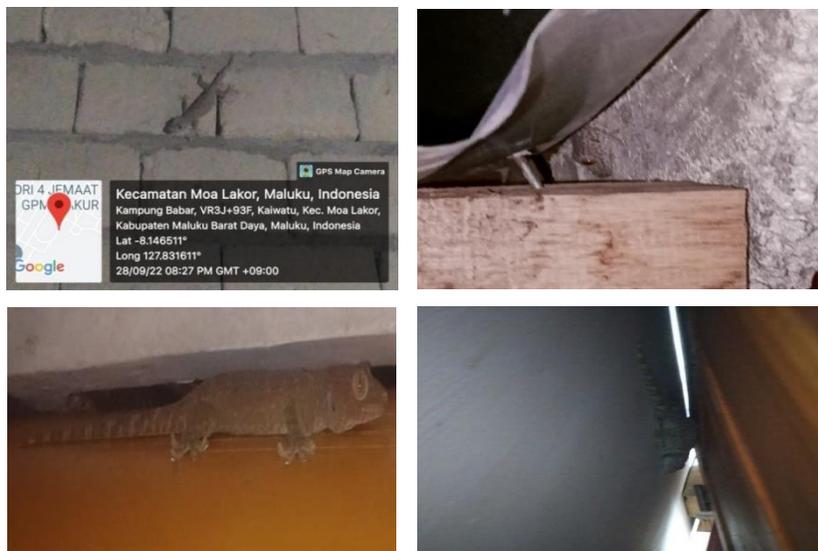
Daerah babar terletak di kota tiakur, merupakan salah satu daerah survei tokek rumah. Daerah ini dibagi menjadi 2 daerah lokasi survei yaitu daerah babar 1 (Gambar 2A) dan daerah babar 2 (Gambar 2B).

Daerah Babar 1

Daerah babar 1 (Gambar 2A) terletak pada koordinat S $-8^{\circ}8'48.24''$ E $127^{\circ} 49'53.78$ dengan Mdpl 52. Luas lokasi survei daerah babar 1 adalah 1,02144 ha ($114\text{m} \times 89,6\text{m} = 10214,4\text{m}^2$) dan terdapat 7 rumah yang digunakan sebagai tempat observasi. Survei dilakukan pada malam hari pukul 20.00 – 21.30 WIT dengan suhu lingkungan berkisar 28°C . Lokasi survei di daerah babar 1 termasuk dalam area permukiman penduduk yang tidak terlalu padat dan cukup jauh dari jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan di daerah babar 1 yaitu pertanian lahan kering bercampur dengan semak dan ditemui tanaman pohon mangga (*Mangifera indica*) dan pohon rambutan (*Nephelium lappaceum*). Dari hasil survei yang dilakukan ditemukan tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 2C

Daerah Babar 2

Daerah babar 2 (Gambar 2B) terletak pada koordinat S $-8^{\circ}8'42.78''$ E $127^{\circ} 50'0.61''$ dengan Mdpl 59. Luas lokasi survei daerah babar 2 adalah 3,551 ha ($193\text{m} \times 184\text{m} = 35512 \text{ m}^2$). Jumlah rumah yang diobservasi pada daerah babar 2 adalah sebanyak 49 rumah. Waktu survei yang dilakukan pagi hari pada pukul 05.45 WIT. Kisaran suhu lingkungan saat dilakukan survei adalah 28°C dan tidak terjadinya hujan. Daerah babar 2 tergolong sebagai daerah permukiman yang cukup padat dan jauh dari jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan di daerah babar 2 yaitu lahan kering bercampur semak dan ditemui pohon mangga (*Mangifera indica*). Dari hasil survei yang dilakukan ditemukan tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 2C



Gambar 2C. Tokek Rumah di Daerah Babar

- **Kompleks Sekitar Penginapan Skorpion dan Kompleks RSUD**



Gambar 3. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gekko* di (A) Daerah Penginapan Scorpion, (B) Kompleks Perumahan sekitar RSUD Tiakur. Sumber: *Google Earth Pro*

Daerah Sekitar Penginapan Scorpion Tiakur

Lokasi survei daerah sekitar penginapan Scorpion terletak pada koordinat S $-8^{\circ}8'35.10''$ E $127^{\circ}48'17.30''$ dengan mdpl 30. Luas lokasi area tersebut 1,1215 ha ($77,92\text{m} \times 155,92\text{m} = 12149,2 \text{ m}^2$) seperti pada gambar 3A. Waktu survei dilakukan pada malam hari yaitu pukul 19.00 WIT dengan Jumlah rumah yang observasi berjumlah 17 rumah. kisaran suhu saat dilakukan survei adalah 29°C dan tidak terjadinya hujan saat dilakukan survei. Daerah sekitar penginapan scorpion tergolong sebagai daerah yang yang tidak terlalu padat permukiman dan cukup dekat dengan jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan di lokasi survei tersebut adalah lahan kering bercampur semak dan juga ditemui tanaman yaitu pohon mangga (*Mangifera indica*) dan pohon jeruk. Dari hasil survei, ditemukan tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 3C.

Daerah Sekitar RSUD Tiakur

Lokasi survei kompleks di sekitar RSUD tiakur (Gambar 3B) terletak pada koordinat S $-8^{\circ}8'45.89''$ E $127^{\circ}47'35.56''$ dengan Mdpl 19, dengan luas lokasi survei 1,448 ha ($105,19\text{m} \times 137,67\text{m} = 14481,5 \text{ m}^2$). Waktu survei yang dilakukan pagi hari pada pukul 09.25 WIT dengan kondisi cuaca yang cerah dan kisaran suhu 30°C . Jumlah rumah yang diobservasi pada lokasi ini berjumlah 30 rumah. Kompleks di lokasi ini tergolong sebagai kompleks yang tidak terlalu padat dan sangat dekat dengan jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan pada daerah ini adalah lahan kering dan semak dan terdapat tanaman pohon mangga (*Mangifera indica*) dan pohon

rambutan (*Nephelium lappaceum*). Dari hasil survei pada kedua lokasi tersebut diperoleh tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 3C dibawah ini.



Gambar 3C. Tokek rumah di daerah sekitar penginapan scorpion dan RSUD Tiakur

- **Lokasi Permukiman di Sekitar PLN Tiakur**



Gambar 4A. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gecko* di daerah PLN Tiakur dan sekitarnya. Sumber: *Google Earth Pro*

Daerah Permukiman Sekitar PLN Tiakur

Lokasi survei di permukiman masyarakat sekitar PLN tiakur (Gambar 4A) terletak pada koordinat S-8°8'42.78" E 127° 50'0.61" dengan Mdpl 23. Luas lokasi survei pada area ini

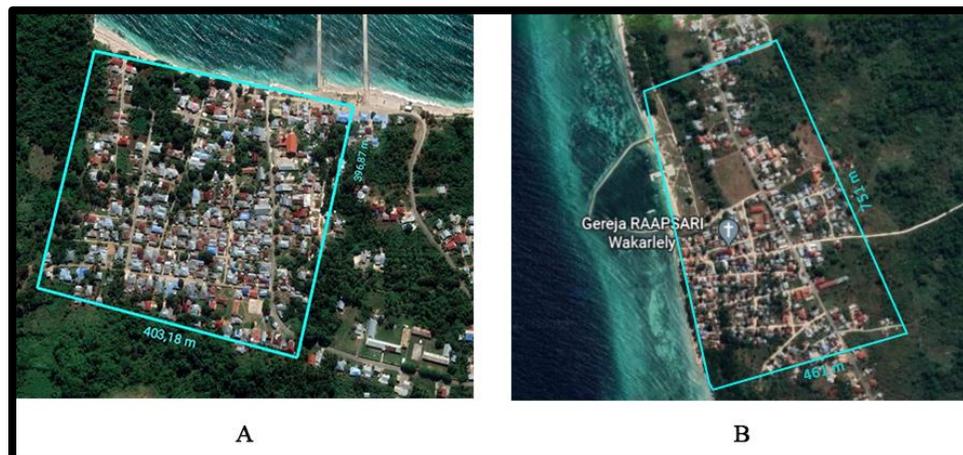
sebesar 51,64 ha ($786 \text{ m} \times 657 \text{ m} = 516402 \text{ m}^2$). Survei dilakukan pada pagi hari pada pukul 06.00 WIT dengan kondisi cuaca yang berawan dan kisaran suhu 29°C . Jumlah rumah yang dilakukan observasi berjumlah 155 rumah dan permukiman ini cukup dekat dengan jalan raya utama. Daerah permukiman ini tergolong cukup padat yang terlihat pada jumlah rumah yang diobservasi. Karakteristik tutupan lahan adalah kering dan semak dan terdapat pohon manga (*Mangifera indica*), pohon jeruk dan pohon rambutan (*Nephelium lappaceum*). Hasil survei pada lokasi ini, diperoleh tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 4B.



Gambar 3C. Tokek rumah di daerah sekitar Permukiman PLN Tiakur

C. Desa Kaiwatu, Daerah Wakarleli, Desa Siota, Desa Moain dan Penginapan *Beach Inn*

Pada hari ketiga (29 September 2022) dilakukan survei tokek rumah di desa Kaiwatu, daerah Wakarleli tiakur, desa Siota, desa Moain dan di penginapan *beach inn*.



Gambar 5. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gekko* di (A) Desa Kaiwatu, (B) daerah Wakarleli Tiakur. Sumber: *Google Earth Pro*

- **Desa Kaiwatu**

Desa Kaiwatu terletak di pinggiran pantai bagian utara pulau moa (Gambar 5A). Secara geografis, desa kaiwatu terletak pada koordinat S-8°6'48.85" E 127° 48'48.85" dengan Mdpl 20. Luas lokasi survei adalah 16 ha (403,18 m x 396,87 m = 160010,04 m²). Permukiman penduduk di desa Kaiwatu tergolong padat, hal ini ditunjukkan dengan jumlah rumah yang di observasi berjumlah 275 rumah. Waktu survei yang dilakukan pada sore hari menjelang malam yaitu pukul 18.46 WIT. Kisaran suhu saat dilakukan survei berkisar 29°C dengan kondisi cuaca yang berawan. Desa Kaiwatu mempunyai jarak yang cukup dekat dengan lokasi jalan raya utama. Karakteristik lahan di daerah ini di dominasi oleh permukiman. Dari hasil survei diperoleh tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 5B.

- **Daerah Wakarlesi Tiakur**

Desa Wakarlesi terletak di pinggiran pantai bagian barat Pulau Moa (gambar 5B). Secara geografis daerah Wakarlesi terletak pada koordinat S-8°10'1.31" E 127° 47'19.88" dengan Mdpl 17 dengan luas area survei 34,62 ha (461 m x 751 m = 346211 m²). Permukiman penduduk di desa wakarlesi tergolong sebagai permukiman yang cukup padat, hal ini terlihat dari jumlah rumah yang disurvei berjumlah 300 rumah. Waktu survei yang dilakukan sore hari pada pukul 18.00 WIT dengan kisaran suhu 30°C dan kondisi cuaca yang cerah. Lokasi survei di daerah ini tidak jauh dari jalan raya utama. Karakteristik lahan di Wakarlesi di dominasi oleh permukiman penduduk. Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh tokek rumah yang ditunjukkan seperti pada gambar 5B.



Gambar 5B. Tokek rumah di Desa Kaiwatu dan Daerah Wakarlesi Tiakur



Gambar 6. Lokasi observasi Tokek Rumah *Gekko gekko* di (A) Desa Siota, (B) Desa Moain.
 Sumber: *Google Earth Pro*

- **Desa Siota**

Desa Siota adalah salah satu desa yang terletak di pinggiran pantai bagian utara pulau moa (Gambar 6A). Secara geografis desa Siota terletak pada koordinat S $-8^{\circ}6'38.66''$ E $127^{\circ} 48.85''$ dengan Mdpl 20. Luas area survei di desa tersebut adalah 15,6 ha ($457 \text{ m} \times 281 \text{ m} = 128417 \text{ m}^2$). Survei dilakukan pada siang hari pukul 12.55 WIT dengan kondisi cuaca cerah dan kisaran suhu di lokasi survei 31°C . Jumlah rumah yang di observasi adalah berjumlah 86 rumah. Permukiman di desa Siota tergolong tidak terlalu padat dan lokasi ini cukup jauh dari jalan raya utama. Karakteristik di desa Siota adalah kering dan bersemak. Dari hasil survei yang dilakukan, diperoleh tokek rumah seperti yang di tunjukkan pada gambar 6C.

- **Desa Moain**

Desa Moain yang terletak di pinggiran pantai bagian timur pulau moa (Gambar 6B) dan berhadapan langsung dengan pulau Lakor. Secara geografis, desa Moain terletak pada koordinat S $-8^{\circ}11'11.46''$ E $127^{\circ} 4'43.00''$ dengan Mdpl 18. Luas lokasi survei di desa Moain adalah 14,5 Ha ($305,81 \text{ m} \times 494,79 \text{ m} = 151311,72 \text{ m}^2$) dengan jumlah rumah yang di observasi berjumlah 70 rumah. Survei dilakukan pada siang hari pukul 12.00 WIT dengan kisaran suhu sebesar 31°C dan kondisi cuaca yang cerah berawan. Kondisi permukiman di desa Moain tergolong tidak terlalu padat dan lokasi yang cukup jauh dari jalan raya utama. Karakteristik lahan di lokasi ini adalah kering yang bercampur semak. Hasil survei yang dilakukan diperoleh tokek rumah, seperti yang di tunjukkan pada gambar 6C.



Gambar 6C. Tokek rumah di Desa Siota dan Desa Moain

- Penginapan *Beach Inn* Tiakur



Gambar 7A. Penginapan Beach Inn Tiakur. Sumber: *Google Earth Pro*

Penginapan *Beach Inn* terletak dipinggiran pantai bagian barat pulau moa yang berhadapan langsung dengan pulau Leti. Secara geografis, penginapan tiakur *beach Inn* terletak pada koordinat S -8°8'57.38" E 127° 47'12.38" dengan Mdpl 7. Luas area survei di lokasi ini adalah sebesar 0,32 ha ($65,52 \text{ m} \times 49,04 \text{ m} = 3213,1 \text{ m}^2$). Jumlah gedung yang di observasi sebanyak 6 gedung dan waktu survei yang dilakukan pada malam hari pukul 19.55 WIT dengan kisaran suhu saat lakukan observasi sebesar 29°C. Penginapan *bech inn* berada jauh dari pemukiman penduduk namun cukup dekat dengan jalan raya utama. Karakteristik tutupan lahan

di daerah sekitar penginapan beach inn yaitu pertanian lahan kering bercampur dengan semak. Dari hasil survei diperoleh tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 7B.



Gambar 7B. Tokek rumah di penginapan beach inn

1.2. Desa Laitutun Pulau Leti



Gambar 8A. Lokasi observasi tokek rumah di desa laitutun. Sumber: *Google Earth Pro*

Survei tokek rumah hari keempat (30 September 2022) dilakukan di desa Laitutun yang terdapat di Pulau Leti yang berada pada pingiran pantai bagian timur. Secara geografis desa Laitutun terletak pada koordinat S $-8^{\circ}10'39.54''$ E $127^{\circ}44'46''$ dengan Mdpl 6 (Gambar 8A). Luas area survei di desa Laitutun adalah sebesar 6,02 ha ($318\text{ m} \times 189\text{ m} = 60291\text{ m}^2$). Survei dilakukan pada siang hari pukul 14.27 WIT dengan kisaran suhu 31°C dan kondisi cuaca yang cerah. Permukiman penduduk di lokasi survei di desa Laitutun tidak terlalu padat dengan

jumlah rumah yang di survei berjumlah 90 rumah. Karakteristik tutupan lahan di lokasi ini di dominasi oleh pohon kelapa. Dari hasil survei diperoleh tokek rumah seperti yang di tunjukkar pada gambar 8B.



Gambar 8B. Tokek rumah di desa laitutun

1.3. Desa Sera Pulau Lakor



Gambar 9A. Lokasi observasi tokek rumah di desa sera. Sumber: *Google Earth Pro*

Survei tokek hari kelima (01 Oktober 2022) dilakukan di desa sera pulau lakor (Gambar 9A). Desa sera berada berada pada pinggiran pantai bagian utara pulau lakor. Secara geografis desa sera tertak pada koordinat S-8°12'36,32" E 127° 10'24.13" dengan Mdpl 7. Luas area survei pada lokasi ini adalah 5,52 ha ($149 \text{ m} \times 371 \text{ m} = 55279 \text{ m}^2$). Permukiman di area lokasi ini tidak terlalu pada dengan jumlah rumah yang di observasi berjumlah 50 rumah. Survei dilakukan pada siang hari pukul 13.30 dengn kondisi cuaca cukup cerah dan kisaran suhu 31°C. Karakteristik

tutupan lahan di lokasi ini adalah lahan kering bercampur dengan semak, dimana tanaman yang ditemukan di dominasi oleh pohon kelapa. Dari hasil survei ditemukan tokek rumah seperti yang ditunjukkan pada gambar 9B.



Gambar 9B. Tokek rumah di desa sera

Analisis data

Kepadatan

Jumlah total rumah yang dikunjungi selama kegiatan survei adalah 1139 rumah, hasil wawancara menunjukkan terdapat 348 rumah yang terdapat tokek di dalam rumah. Jumlah total individu hasil wawancara adalah 424 individu, sedangkan jumlah tokek hasil observasi secara langsung adalah 41 individu. Rekapitulasi hasil survei dan estimasi kepadatan populasi tokek rumah di kepulauan lemola yang disurvei dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Survei Tokek di Leti, Moa, Lakor Kab. Maluku Barat Daya

Tanggal Survei	Jumlah rumah yang dikunjungi	Jumlah rumah yang terdapat Tokek	Jumlah Tokek hasil Wawancara (ekor)	Jumlah Tokek Hasil Observasi (ekor)	Luas Wilayah Survei (ha)	Kepadatan Hasil Wawancara (individu/ha)	Kepadatan Hasil Observasi (individu/ha)
Kodim							
27 Sep 22	4	2	8	2	2,58	3,1	0,77
Babar 1							
28 Sep 22	7	4	12	2	1,021	11,75	1,95
Babar 2							
28 Sep 22	49	18	21	2	3,551	5,91	0,56
Scorpion							
28 Sep 22	17	6	8	1	1,121	7,13	0,89
RSUD Tiakur							
28 Sep 22	30	24	36	2	1,448	24,86	1,38
PLN Tiakur							

28 Sep 22	155	41	46	2	51,64	0,89	0,03
Desa Kaiwatu							
29 Sep 22	275	51	63	1	16	3,93	0,06
Wakarleli							
29 Sep 22	300	82	91	18	34,62	2,62	0,51
Desa Siota							
29 Sep 22	86	31	35	2	15,6	2,24	0,12
Desa Moain							
29 Sep 22	70	21	28	6	14,5	1,93	0,41
Beach Inn							
29 Sep 22	6	4	7	1	0,32	21,87	3,12
Desa Laitutun							
30 Sep 22	90	38	41	1	6,02	6,81	0,16
Desa Sera							
01 Okt 22	50	26	28	1	5,52	5,07	0,18
Jumlah Total dan Rataan	1139	348	424	41	153,941	7,54	0,78

Data Ekstrapopulasi

Ekstrapopulasi data individu tokek rumah terhadap luas wilayah pada kepulauan lemola Kabupaten Maluku Barat Daya yang layak sebagai habitat tokek rumah adalah 56.309,8 ha. Jumlah ekstrapopulasi individu tokek rumah sebesar 43.921,64 lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

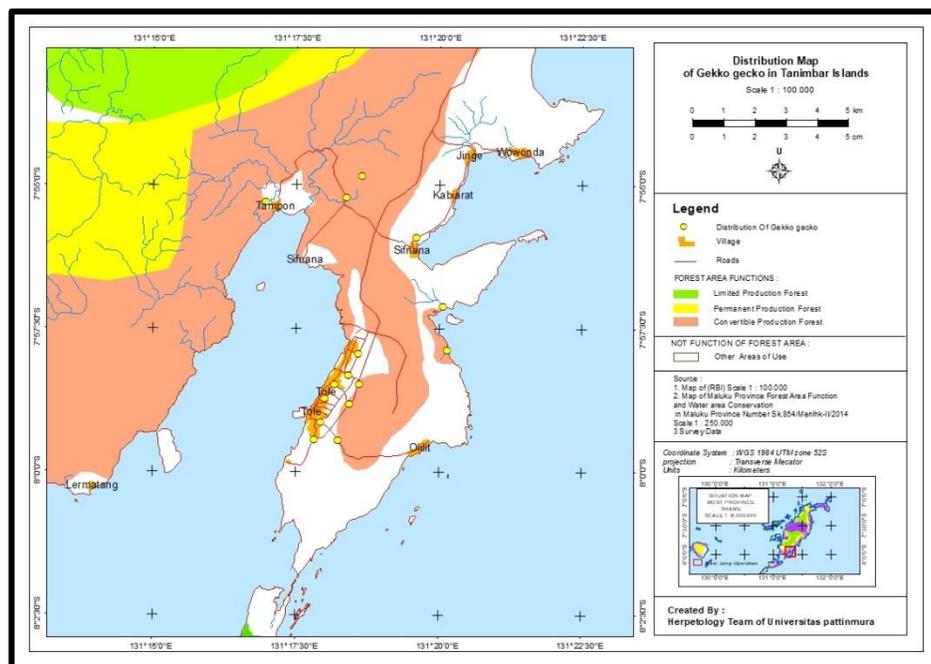
Tabel 2. Perhitungan data Ekstrapopulasi Tokek Rumah pada wilayah administrasi di kepulauan Lemola Kab. Maluku Barat Daya

Luas Total wilayah administrasi Leti, Moa, Lakor (a)	56.443 Ha
Luas Total area bukan potensi habitat tokek (b)	133,27Ha
Luas total wilayah perairan	57,97 Ha
Luas total wilayah pesisir	75,3 Ha
Luas total potensi habitat tokek (B= a-b)	56.309,8Ha
Rata-rata kepadatan populasi (A)	0,78
Estimasi populasi (A x B)	43.921,64

II. KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan gugusan pulau dan terkonsentrasi pada Gugus Pulau Tanimbar yang memiliki luas keseluruhan 52.995,19 km² yang terdiri dari wilayah daratan seluas 10.102,92 km² (19,06%) dan wilayah perairan seluas 42.892,28 km² (80,94%). Secara astronomis, Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada di antara 130°45'21.3"–132°00'29.6" Bujur Timur dan 6°39'24"–8°20'43" Lintang Selatan. Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan wilayah yang relatif datar (kemiringan 0-3%), landai/berombak (kemiringan 3-8%), bergelombang (kemiringan 8-15%), agak curam (kemiringan 15–30%), curam (kemiringan 30–40%) dan sangat curam (kemiringan >40 %).

Wilayah Kepulauan Tanimbar beriklim tropis. Berdasarkan klasifikasi iklim, wilayah ini masuk dalam kategori iklim tropis basah dan kering (*Aw*). Rata-rata curah hujan di wilayah ini adalah berkisar antara 1500–2000 milimeter per tahunnya. Seperti wilayah Indonesia lainnya, Kabupaten Tanimbar memiliki dua musim, yaitu musim penghujan yang bermula sejak bulan Desember hingga Mei dan musim kemarau yang berawal dari bulan Juni hingga bulan November. Suhu udara di wilayah ini berkisar antara 23°–33 °C dengan tingkat kelembapan nisbi antara 75–88%.



Gambar 1. Lokasi Survei di Kota Saumlaki

Lokasi survey tokek rumah untuk Kabupaten Kepulauan Tanimbar dilakukan di Pulau Yamdena tepatnya di Kota Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan. Kota Saumlaki secara geografis terletak pada koordinat $S-70^{\circ}57'40.92''$ $E131^{\circ}18'53.17''$. Survey tokek rumah di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dilakukan terpusat di Kota Saumlaki dengan 21 lokasi pengamatan, yaitu , Sifnana 1, Sifnana 2, Sifnana 3, Asrama Polisi, Kompleks Babar, Kompleks Bukit Duri 1, Kompleks Bukit Duri 2, Kompleks Gunung Nona 1, kompleks Gunung Nona 2, Desa Olilit Lama, Desa Olilit Baru 1, Desa Olilit Baru 2, Desa Olilit Baru 3, Kompleks perumahan Lapas lama, Lapas Saumlaki, Perumahan Bomaki, Bandara Lama, Desa Ilngai, Desa Bomaki, Desa Kabiara, dan Desa Lauran.

A. Lokasi Observasi Hari Pertama

Lokasi observasi hari pertama (4 Oktober 2022), dimulai dari desa Sifnana. Tim dibagi atas dua kelompok untuk melaksanakan survey dengan lokasi Sifnana I, Sifnana II dan Sifnana III. Survey dilaksanakan pada siang hari mulai pukul 12.00 WIT sampai dengan pukul 17.00 WIT dengan kisaran suhu $31^{\circ}C$ dengan kondisi cuaca berawan.

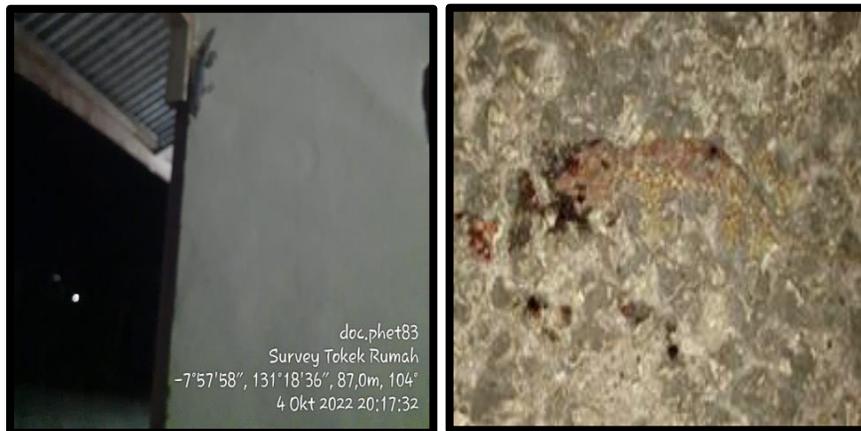
1. Sifnana 1

Sifnana 1 secara geografis berada pada Koordinat $-7^{\circ} 58' 0,37''$ S. E $131^{\circ} 18' 35,72''$ dengan Mdpl 18. Luas daerah Survey adalah 7,1 ha ($446\text{ m} \times 161\text{ m} = 7,1\text{ ha}$), dengan jumlah rumah observasi sebanyak 132 rumah ,



Gambar 2. Lokasi Survey Sifnana 1

Hasil pengamatan tokek rumah secara langsung pada malam hari pada lokasi Sifnana 1, seperti pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Tokek rumah lokasi Sifnana 1

2. Lokasi Sifnana 2

Lokasi survey Sifnana 2 secara geografis berada pada Koordinat $-7^{\circ} 57' 49,16''$ S. E $131^{\circ} 18' 28,72''$ dengan Mdpl 15. Luas daerah Survey 6,78 ha ($375 \text{ m} \times 181 \text{ m} = 6,78 \text{ ha}$), dengan jumlah rumah Observasi 135 rumah. Gambar 4 menunjukkan lokasi survey Sifnana 2.



Gambar 4. Lokasi Pengamatan Sifnana 2

Hasil pengamatan tokek rumah secara langsung pada lokasi Sifnana 2, tokek rumah hanya dapat ditemukan di empat rumah penduduk. Suara tokek ramai terdengar tetapi tidak dapat dilihat secara langsung.



Gambar 5. Tokek rumah lokasi Sifnana 2.

3. Lokasi Sifnana 3

Lokasi Sifnana 3 berada pada Koordinat $-7^{\circ} 54' 53,95''$ S. E $131^{\circ} 18' 34,78''$ dengan Mdpl 11, dan luas daerah survey 9,45 ha ($378 \text{ m} \times 250 \text{ m} = 9,45 \text{ ha}$) dengan jumlah 120 rumah observasi, lokasi survey dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 5. Lokasi survey Sifnana 3

Pada lokasi Sifnana 3 jumlah tokek rumah yang dapat langsung diamati dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Tokek rumah lokasi Sifnana 3

B. Lokasi Pengamatan Hari Kedua

Survey hari kedua dimulai pada pagi hari pukul 09.00 – 17.00 WIT dengan membagi tim atas dua kelompok untuk masing-masing lokasi survey yaitu Asrama Polisi, Kompleks Babar, Kompleks Bukit Duri 1, Kompleks Bukit Duri 2, Kompleks Gunung Nona 1 dan Kompleks Gunung Nona 2. Survey tokek rumah secara langsung dimulai pada malam hari pukul 19.00 WIT – 23.00 WIT untuk 6 lokasi pengamatan.

1. Kompleks Asrama Polisi

Lokasi Asrama polisi dengan luas daerah survey 9,1 ha ($304\text{m} \times 302\text{m} = 9,1 \text{ ha}$) berada pada Koordinat $-7^{\circ} 58' 31,79''\text{S}$. $E 131^{\circ} 18' 11,30''$ dengan Mdpl 36, dan jumlah rumah terobservasi sebanyak 132 rumah.



Gambar 7. Lokasi Asrama Polisi.

Tokek rumah hasil survey secara langsung pada lokasi asrama polisi dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Tokek rumah dilokasi Asrama Polisi

2. Lokasi Kompleks Babar

Kompleks Babar yang terletak pada Koordinat $-7^{\circ} 58' 45,94''\text{S}$. E $131^{\circ} 17' 59,37''$ dengan Mdpl 29 dan luas daerah Survey 15,8 ha ($359 \text{ m} \times 345\text{m} = 15,8 \text{ ha}$) dengan jumlah rumah observasi sebanyak 208 rumah, dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9. Lokasi Survey Kompleks Babar

Hasil survey secara langsung untuk tokek rumah dilokasi kampong Babar dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10. Tokek rumah lokasi Kompleks Babar

3. Kompleks Bukit Duri 1

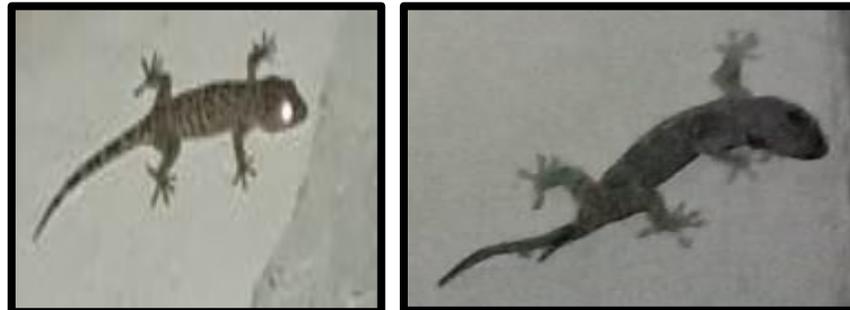
Lokasi survey komplek Bukit Duri I dengan luas daerah survey 10,8 ha ($400 \text{ m} \times 271\text{m} = 10,8 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 106 rumah, yang berada pada

koordinat $-7^{\circ}58'26,29''\text{S}$. E $131^{\circ}18'13,84''$ dengan Mdpl 31 dapat jelas terlihat pada gambar 11 dibawah ini :



Gambar 11. Lokasi Survey Kompleks Bukit Duri 1

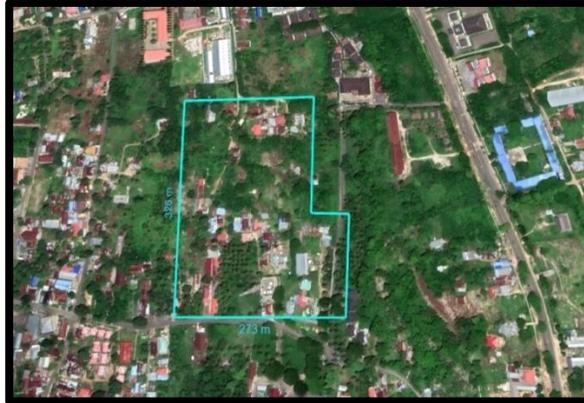
Hasil survey langsung untuk keberadaan tokek rumah di lokasi kompleks Bukit Duri 1 dapat terlihat pada gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12. Tokek rumah lokasi Kompleks Bukit Duri 1

4. Lokasi Kompleks Bukit Duri 2

Lokasi survey Bukit Duri 2 dengan luas daerah survey 8,8 ha ($326\text{ m} \times 273\text{ m} = 8,8\text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 39 rumah dengan titik Koordinat $-7^{\circ} 58' 45,94''\text{S}$. E $131^{\circ} 17' 59,37''$ dengan Mdpl 47, dapat dilihat pada gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. Lokasi Kompleks Bukit Duri 2

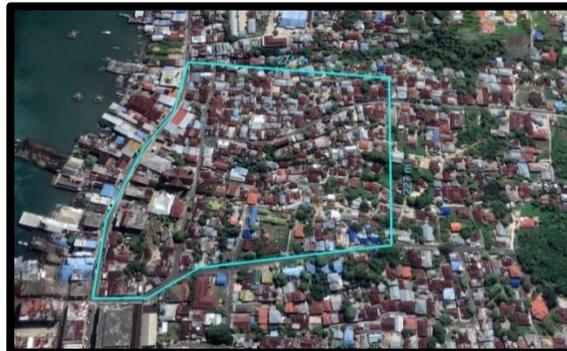
Hasil survey tokek rumah secara langsung pada lokasi kompleks Bukit Duri 2 dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. Tokek rumah Kompleks Bukit Duri 2

5. Lokasi Kompleks Gunung Nona 1

Lokasi survey kompleks Gunung Nona 1 memiliki luas daerah survey 10,7 ha ($271 \text{ m} \times 227 \text{ m} = 10,7 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 240 rumah yang terletak pada koordinat $-7^{\circ} 58' 54,87'' \text{ S}$. $E 131^{\circ} 18' 13,84''$ dengan Mdpl 21. Lokasi survey kompleks Gunung Nona 1 dapat dilihat pada gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Lokasi Kompleks Gunung Nona 1

Tokek rumah yang terlihat secara langsung saat survey di kompleks Gunung Nona 1 dimalam hari, terlihat pada gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. Tokek rumah lokasi Kompleks Gunung Nona 1

6. Lokasi Kompleks Gunung Nona 2

Kompleks Gunung Nona 2 memiliki luas daerah survey 9,8 ha (331 m x 297 m = 9,8 ha) dan jumlah rumah observasi sebanyak 39 rumah yang secara geografis terletak pada Koordinat -7° 58' 54,40''S. E 131° 18' 1,87'' dengan Mdpl 32. Lokasi Gunung Nona 2 nampak pada gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17. Lokasi Kompleks Gunung Nona 2

Tokek rumah secara langsung pada lokasi survey kompleks Gunung Nona 2 terlihat pada gambar 18 dibawah ini.



Gambar 18. Tokek rumah lokasi Kompleks Gunung Nona 2

C. Lokasi Observasi Hari Ketiga

Hari ketiga kegiatan observasi tokek rumah di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dimulai pada pukul 09.00 WIT dan berakhir pada pukul 17.30 WIT. Lokasi observasi hari ketiga dimulai dari lokasi Desa Olilit lama, Desa Olilit Baru 1, Desa Olilit Baru 2, Desa Olilit baru 3, Kompleks perumahan Lapas, kompleks lapas Saumlaki, kompleks perumahan Bomaki dan kompleks Bandara lama.

1. Lokasi Desa Olilit Lama

Luas daerah Survey untuk lokasi Desa Olilit Lama sebesar 25 ha ($955 \text{ m} \times 262 \text{ m} = 25 \text{ ha}$) dengan jumlah rumah observasi sebanyak 210 rumah yang berada pada titik Koordinat $-7^{\circ} 59' 37,94''\text{S}$. E $131^{\circ} 19' 32,19''$ dengan Mdpl 8, seperti pada gambar 19 dibawah ini.



Gambar 19. Lokasi desa Olilit lama

Tokek rumah diamati secara langsung pada malam hari pukul 19.00 WIT sampai dengan 21.00 WIT. Tokek rumah yang berhasil diamati secara langsung pada gambar 20 dibawah ini.



Gambar 20. Tokek rumah dilokasi desa Olilit Lama

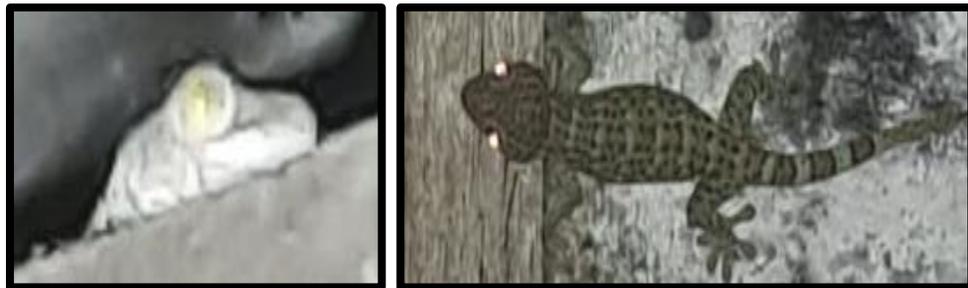
2. Lokasi Desa Olilit Baru 1

Lokasi desa Olilit Baru 1 terletak pada titik Koordinat $-7^{\circ} 59' 10,95''S$. E $131^{\circ} 17' 49,43''$ dengan Mdpl 31 dengan luas daerah survey 9,07 ha ($378 \text{ m} \times 240\text{m} = 9,07 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 208 rumah, dapat dilihat pada gambar 21 dibawah ini.



Gambar 21. Lokasi desa Olilit Baru 1

Tokek rumah hasil observasi langsung pada lokasi Desa Olilit Baru 1 dapat dilihat pada gambar 22 dibawah ini.



Gambar 22. Tokek rumah lokasi desa Olilit Baru 1

3. Lokasi Desa Olilit Baru 2

Lokasi desa Olilit Baru 2 memiliki luas daerah Survey 14,51 ha ($402 \text{ m} \times 361 \text{ m} = 14,51 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 140 rumah yang berada pada titik Koordinat $-7^{\circ} 59' 16,21''S$. E $131^{\circ} 17' 50,36''$ dengan Mdpl 35, seperti pada gambar 23 dibawah ini.



Gambar 23. Lokasi desa Olilit Baru 2

Hasil observasi langsung untuk tokek rumah di lokasi Desa Olilit Baru 2 dapat dilihat pada gambar 24 dibawah ini.



Gambar 24. Tokek rumah di lokasi desa Olilit Baru 2

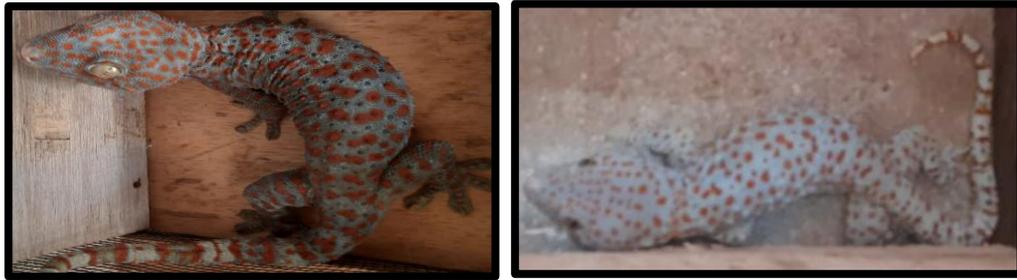
4. Lokasi Desa Olilit Baru 3

Lokasi desa Olilit Baru memiliki luas daerah Survey 20,1 ha ($480 \text{ m} \times 418 \text{ m} = 20,1 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi sebanyak 96 rumah yang berada pada titik koordinat $-7^{\circ} 59' 32,92'' \text{S}$. E $131^{\circ} 17' 46,21''$ dengan Mdpl 38, seperti pada gambar 25 dibawah ini.



Gambar 25. Lokasi desa Olilit Baru 3

Hasil observasi langsung tokek rumah di lokasi Desa Olilit Baru 3 seperti pada gambar 26 dibawah ini.



Gambar 26. Tokek rumah di lokasi Desa Olilit Baru 3

5. Lokasi Kompleks Perumahan Lepas Lama

Komplek Perumahan Lepas Lama terletak pada titik Koordinat $-7^{\circ} 59' 1,33''$ S. E $131^{\circ} 17' 47,59''$ Dengan Mdppl 28, dengan luas daerah survey 13,6 ha (546 m x 242 m = 13,6 ha) dan jumlah rumah observasi 167 rumah, seperti pada gambar 27.



Gambar 27. Lokasi Perumahan Lepas lama

Tokek rumah yang terlihat langsung saat observasi di malam hari, seperti pada gambar 28 dibawah ini.



Gambar 28. Tokek rumah di lokasi Kompleks Perumahan Lepas lama

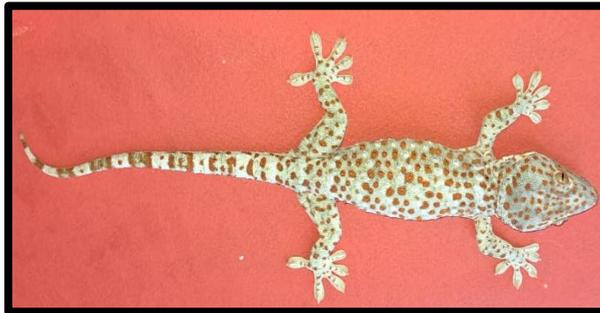
6. Lokasi Kompleks Lapas Saumlaki

Kompleks Lapas Saumlaki memiliki luas daerah Survey 1,8 ha (193 m x 93,5 m = 1,8 ha) dan jumlah rumah observasi sebanyak 17 rumah yang berada pada titik koordinat $-7^{\circ} 55'2,94''\text{S.E } 131^{\circ}18'14,27''$ dengan Mdpl 23, seperti pada gambar 29 dibawah ini.



Gambar 29. Lokasi Kompleks Lapas Saumlaki

Tokek rumah yang ditemukan pada lokasi Kompleks lapas Saumlaki, seperti pada gambar 30 dibawah ini.



Gambar 30. Tokek rumah di lokasi kompleks Lapas Saumlaki

7. Lokasi Perumahan Bomaki

Perumahan Bomaki dengan luas daerah survey 2,28 ha (181 m x 126 m = 2,28 ha) dan jumlah rumah observasi sebanyak 110 rumah yang berada pada titik koordinat $-7^{\circ}57'49,16''\text{S. E}131^{\circ}18'28,72''$ dengan Mdpl 32, seperti pada gambar 31 dibawah ini.



Gambar 31. Lokasi Perumahan Bomaki

Tokek rumah hasil observasi langsung pada lokasi perumahan Bomaki dapat dilihat pada gambar 32 dibawah ini.



Gambar 32. Tokek rumah lokasi Perumahan Bomaki

8. Lokasi Bandara Lama

Lokasi Bandara Lama dengan luas daerah survey 6,9 ha (280 m x 253 m = 7,08 ha) dan jumlah rumah observasi sebanyak 57 rumah berada pada koordinat $-7^{\circ} 59' 22,01''$ S. E $131^{\circ} 18' 8,69''$ dengan Mdpl 11, seperti pada gambar 33 dibawah ini.



Gambar 33. Lokasi Bandara Lama

Tokek rumah hasil observasi langsung pada lokasi bandara lama dapat dilihat pada gambar 34 dibawah ini.



Gambar 34. Tokek rumah lokasi Bandara Lama

D. Lokasi Observasi Hari Keempat

Observasi hari keempat dilaksanakan mulai pagi hari pukul 09.00 WIT – 17.00 WIT yang berlokasi di Desa Ilngai, Desa Bomaki, Desa Kabiara dan Desa Lauran. Tim dibagi atas dua kelompok untuk melakukan observasi dilapangan, suhu udara saat pengamatan 31⁰C dengan kondisi cuaca berawan.

1. Lokasi Desa Ingei

Lokasi desa Ingei berada pada koordinat $-7^{\circ} 54' 31,36''\text{S}$. $E 131^{\circ} 20' 28,61''$ dengan Mdpl 10 dan luas daerah survey 11,7 ha (541 m x 216m = 11,7 ha) serta jumlah rumah observasi 185 rumah, seperti pada gambar 35 dibawah ini.



Gambar 35. Lokasi desa Ingei

Hasil observasi langsung untuk tokek rumah dilokasi Desa Ingei dapat dilihat pada gambar 35 dibawah ini.



Gambar 36. Lokasi Desa Ingei

2. Lokasi Desa Bomaki

Lokasi desa Bomaki berada pada koordinat $-7^{\circ} 55' 10,97''\text{S}$. $E 131^{\circ} 17' 15,17''$ dengan Mdpl 7, dan luas daerah survey 17,9 ha (680 m x 264 m = 17,9 ha), jumlah rumah observasi 175 rumah seperti pada gambar 37 dibawah ini.



Gambar 37. Lokasi Desa Bomaki

Hasil observasi langsung tokek rumah pada lokasi desa Bomaki terlihat pada gambar 38 dibawah ini.



Gambar 38. Tokek rumah di Desa Bomaki

3. Lokasi Desa Kabiatal

Lokasi desa Kabiatal berada memiliki luas daerah survey sebesar 12,7 ha (637 m x 200m = 12,7 ha) dengan jumlah rumah observasi 74 rumah, berada pada koordinat $-7^{\circ} 55' 15,63''S$. E $131^{\circ} 20' 12,83''$ dengan Mdpl 27, seperti pada gambar 39.



Gambar 39. Lokasi desa Kabiatal

Tokek rumah hasil observasi langsung pada lokasi desa Kabiarat dapat dilihat pada gambar 40 dibawah ini.



Gambar 40. Tokek rumah lokasi desa Kabiarat

4. Lokasi Desa Lauran

Lokasi desa Lauran memiliki luas daerah survey 21,8 ha ($571 \text{ m} \times 382 \text{ m} = 21,8 \text{ ha}$) dan jumlah rumah observasi 334 rumah, berada pada koordinat $-7^{\circ} 56' 10,83''\text{S}$. E $131^{\circ} 19' 31,97''$ dengan Mdpl 8, seperti pada gambar 41 dibawah ini.



Gambar 41. Lokasi Desa Lauran

Tokek rumah hasil observasi langsung pada lokasidesa Lauran dapat dilihat pada gambar 42 dibawah ini.



Gambar 42. Tokek rumah di Desa Lauran

Analisis data

Kepadatan

Jumlah total rumah yang dikunjungi selama kegiatan survei adalah 2924 rumah, hasil wawancara menunjukkan terdapat 1902 rumah yang terdapat tokek di dalam rumah. Jumlah total individu hasil wawancara adalah 2468 individu, sedangkan jumlah tokek hasil observasi secara langsung adalah 203 individu. Rekapitulasi hasil survei dan estimasi kepadatan populasi tokek rumah di Kecamatan Tanimbar Selatan kepulauan Tanimabar yang disurvei dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Survei Tokek di Kecamatan Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar

Tanggal Survei	Jumlah rumah yang dikunjungi	Jumlah rumah yang terdapat Tokek	Jumlah Tokek hasil Wawancara (ekor)	Jumlah Tokek Hasil Observasi (ekor)	Luas Wilayah Survei (ha)	Kepadatan Hasil Wawancara (individu/ha)	Kepadatan Hasil Observasi (individu/ha)
Sifnana 1							
4 Oktober 2022	132	105	120	15	7,1	16,90	2,11
Sifnana 2							
4 Oktober 2022	135	97	101	7	6,78	14,85	1,03
Sifnana 3							
4 Oktober 2022	120	93	100	11	9,45	10,58	1,16
Asrama Polisi							
5 Oktober 2022	132	67	78	5	9,1	8,57	0,55
Kompleks Babar							
5 Oktober 2022	208	110	142	7	15,8	8,99	0,44
Bukit Duri 1							
5 Oktober 2022	106	75	93	10	10,8	8,61	0,93
Bukit Duri 2							
5 Oktober 2022	39	30	47	2	8,8	5,34	0,23
Gunung Nona 1							
5 Oktober 2022	240	171	194	12	10,7	18,13	1,12
Gunug Nona 2							
5 Oktober 2022	39	31	49	3	9,8	5	0,31
Desa Olilit Lama							
6 Oktober 2022	210	102	152	8	25	6,08	0,32
Desa Olilit Baru 1							
6 Oktober 2022	208	181	201	21	9,07	22,16	2,32
Desa Olilit Baru 2							
6 Oktober 2022	140	79	92	12	14,51	6,34	0,83
Desa Olilit Baru 3							

6 Oktober 2022	96	62	85	5	20,1	4,23	0,25
Perumahan Lapas lama							
6 Oktober 2022	167	118	163	12	13,6	11,99	0,88
Lapas Saumlaki							
6 Oktober 2022	17	15	45	3	1,8	25	1,67
Perumahan Bomaki							
6 Oktober 2022	110	87	104	11	2,28	45,61	4,82
Bandara Lama							
6 Oktober 2022	57	32	73	3	7,08	10,31	0,42
Desa Ilngai							
7 Oktober 2022	185	95	132	15	11,7	11,28	1,28
Desa Bomaki							
7 Oktober 2022	175	103	143	17	17,9	7,99	0,95
Desa Kabiara							
7 Oktober 2022	74	43	78	3	12,7	6,14	0,24
Desa Lauran							
7 Oktober 2022	334	206	276	21	21,8	12,66	0,96
Jumlah Total dan Rataan	2924	1902	2468	203	245,89	12,70	1,09

Data Ekstrapopulasi

Ekstrapopulasi data individu tokek rumah terhadap luas wilayah pada Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang layak sebagai habitat tokek rumah adalah 82570 ha. Jumlah ekstrapopulasi individu tokek rumah sebesar 89.984,6 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Perhitungan data Ekstrapopulasi Tokek Rumah pada wilayah administrasi di Kecamatan Tanimbar Selatan Kab. Kepulauan Tanimbar

Luas Total wilayah administrasi Kecamatan Tanimbar Selatan (a)	82.570 Ha
Luas Total area bukan potensi habitat tokek (b)	25,33 Ha
Luas total wilayah perairan	25,33 Ha
Luas total wilayah pesisir	0 Ha
Luas total potensi habitat tokek (B= a-b)	82.554,67 Ha
Rata-rata kepadatan populasi (A)	1,09
Estimasi populasi (A x B)	89.984,6

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati, H. 2019. Estimasi Populasi Tokek Rumah, Gekko gecko (Linnaeus, 1758) di Kaki Gunung Karang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Jawa Bagian Barat. *Jurnal Biologi Indonesia* 15 (2): 141 – 151.
- Kurniati, H. 2020. Metode Survei Populasi Tokek Rumah, Gekko gecko (Linnaeus, 1758) Di Alam dan Estimasi Populasinya. *Laboratorium Herpetologi. Bidang Zoologi – Pusat Penelitian Biologi. LIPI. Bogor.* Pp. 1 – 30.